

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Setting Penelitian**

###### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini peneliti lakukan di SD Negeri Langgenharjo 01. SD Negeri Langgenharjo 01 terletak di desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Di desa Langgenharjo sebenarnya terdapat dua sekolah dasar Negeri yaitu SD Negeri Langgenharjo 01 dan SD Negeri Langgenharjo 02 serta satu Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti memilih SD Negeri Langgenharjo 01 sebagai tempat penelitian karena beberapa alasan yaitu:

- a. Peneliti bekerja dan mengajar di SD langgenharjo 01.
- b. Jarak rumah peneliti dengan SD Negeri Langgenharjo cukup dekat sekitar satu kilometer.
- c. Peneliti telah mengenal dan mengetahui karakteristik para guru di SD Negeri Langgenharjo 01 sehingga peneliti yakin dapat bekerjasama dengan baik selama penelitian berlangsung.

###### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini peneliti laksanakan dala waktu 4 bulan. Penelitian ini dimulai dengan observasi lapangan pada bulan Juni dan akan berakhir yaitu pada bulan September ketika peneliti telah selesai

melaporkan hasil penelitian . Untuk lebih jelasnya kegiatan penelitian peneliti susun dalam jadwal seperti di bawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	KEGIATAN	Bulan														
		Juni				Juli				Agustus				September		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Observasi di kelas IV															
2	Orientasi Judul															
3	Proposal															
4	Instrumen															
5	Bab I, II, III															
6	Pengumpulan Data															
7	Analisis Data															
8	Penyusunan dan Pelaporan Hasil															

## B. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam kegiatannya peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Objek penelitian kualitatif adalah seluruh bidang/aspek

kehidupan manusia, yakni manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi manusia. Objek itu diungkapkan kondisinya sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya (natural setting), mungkin berkenaan dengan aspek/bidang kehidupannya yang disebut ekonomi kebudayaan, hukum, administrasi, agama dan sebagainya. Data kualitatif tentang objeknya dinyatakan dalam kalimat, yang pengolahannya dilakukan melalui proses berpikir (logika) yang bersifat kritik, analitik/sintetik dan tuntas. Penelitian kualitatif menuntut keteraturan, ketertiban dan kecermatan dalam berpikir, tentang hubungan data yang satu dengan data yang lain dan konteksnya dalam masalah yang akan diungkapkan. (<http://www.m-edukasi.web.id/2013/06/pengertian-penelitian-kualitatif.html>)

Desain Penelitian yang akan dijelaskan adalah (1) rancangan penelitian, (2) subyek dan obyek penelitian, (3) prosedur penelitian, (4) instrumen penelitian, (5) tehnik pengumpulan data, (6) tehnik analisis data, (7) indikator pencapaian/kriteria keberhasilan tindakan. (Joko Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas /Classroom Action Reseach*. Surakarta: PSKGI-FKIP Univ. Muhammadiyah Surakarta. hal:68)

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa dan guru kelas IV SD Negeri Langgenharjo 01 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Jumlah siswa kelas IV yaitu 26 siswa dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 12 siswa dan jumlah siswa laki-laki sebanyak 14 siswa.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bahan kajian (analisis atau kesimpulan). Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu :

#### **a. Data Kualitatif**

Data kualitatif yaitu data yang bersifat deskripsi, keterangan, informasi, kata-kata bukan bersifat angka-angka. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu data proses belajar Bahasa Indonesia aspek menulis cerita pendek melalui penerapan media gambar seri pada siswa kelas IV SD Negeri Langgenharjo 01 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

#### **b. Data Kuantitatif**

Data Kuantitatif yaitu data nilai hasil belajar siswa pada kondisi awal dan nilai setelah dilakukan tindakan. Data Kuantitatif dihitung dengan cara kuantitatif sederhana yaitu dengan menggunakan persentase (%) peningkatan ketrampilan siswa.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yaitu asal keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bahan kajian. Sumber data dalam penelitian kelas ini yaitu:

a. Data primer yaitu data dari guru dan data dari siswa yang diperoleh secara langsung.

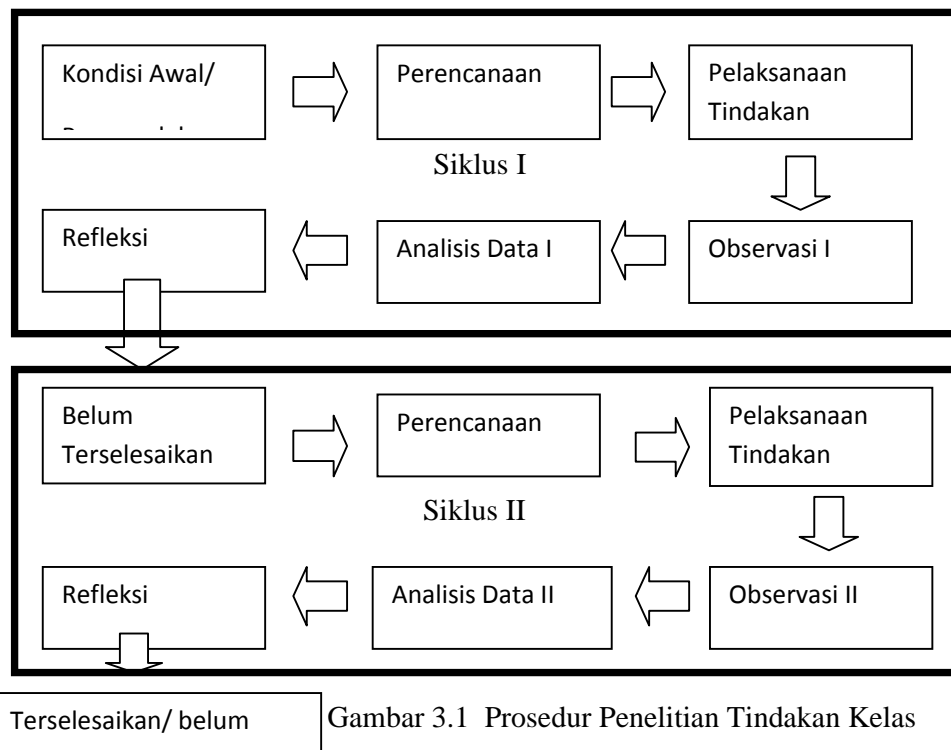
b. Data sekunder yaitu data dari observer atau dari hasil kolaborasi

dengan teman sejawat.

### E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bersama guru kelas IV SD Negeri Langgenharjo 01 Kecamatan Juwana. Untuk melaksanakan penelitian harus berpedoman pada prosedur penelitian. Adapun prosedur penelitian tindakan kelas yaitu :

1. Penetapan fokus masalah
2. Menyusun rencana tindakan bersama-sama
3. Melaksanakan tindakan
4. Mengamati secara individual dan bersama-sama
5. Melakukan analisis
6. Refleksi bersama-sama



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Penelitian tindakan kelas (Joko Suwandi, 2011:37)

Penjelasan mengenai proses pelaksanaan tindakan penelitian pada gambar

1. Permasalahan

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia aspek menulis cerita guru mengalami banyak masalah yang sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa. Dan disepakati untuk kemampuan menulis dengan penerapan media gambar seri.

2. Perencanaan

- a. Identifikasi Masalah dan Penyebabnya

Untuk mengidentifikasi masalah dan penyebabnya dilakukan suatu pembelajaran. Selama pelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, bahkan diantaranya ada yang melakukan kesibukan sendiri dan lebih memperhatikan suasana yang ada di luar kelas. Identifikasi masalah ini sebagai langkah awal dalam merumuskan masalah. Dapat diketahui pula penyebab masalah yang muncul sehingga dapat diprediksi kendala yang dapat dialami peneliti selama pelaksanaan tindakan penelitian.

- b. Perencanaan Solusi Masalah

Perencanaan solusi masalah dilakukan upaya peningkatan kemampuan menulis cerita pada siswa kelas IV SD Negeri Langgenharjo 01 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

- c. Penyusunan Program Tindakan Pembelajaran

Peneliti perlu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tiap pertemuan yang menjadi catatan peneliti dalam mengelola proses pembelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis cerita.

### 3. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan ini berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat. Dalam pelaksanaan tindakan dapat dilakukan perubahan-perubahan tindakan sesuai dengan keadaan nyata yang terjadi pada diri siswa maupun guru. Oleh karena itu rencana harus bersifat fleksibel dan siap dilakukan perubahan sesuai dengan keadaan yang ada sebagai usaha menuju perbaikan.

### 4. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan sebagai usaha untuk mendokumentasikan tindakan yang dilakukan. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas VI sebagai observer dan peneliti selama pelaksanaan tindakan di dalam kelas.

Pengamatan bersifat fleksibel, responsif dan terbuka untuk mencatat hal-hal yang tidak terduga selama melaksanakan tindakan. Selama pengamatan guru dan peneliti mengamati proses tindakan, pengaruh tindakan dan kendala tindakan.

## 5. Refleksi

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang sudah dan belum terjadi, apa yang dihasilkan, dan apa tindakan yang harus diambil selanjutnya. Refleksi merupakan usaha untuk mengkaji keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan sementara. Hasil dari refleksi digunakan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya sebagai usaha melakukan perbaikan.

## **F. Tehnik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data yang dapat dirinci dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas (Kunandar, 2011:157). Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Lerbin, 1992 dalam Hadi, 2007). Wawancara dipakai untuk mengetahui kondisi awal atau masalah yang terjadi pada siswa dan faktor penyebabnya.



## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. (Kunandar, 2008: 143)

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan bersama prosesnya. Observasi ini berorientasi ke depan, tetapi memberikan dasar bagi usaha refleksi sekarang, lebih-lebih lagi ketika putaran atau siklus terkait masih berlangsung (Joko Suwandi, 2011: 28).

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kondisi yang ada dan setiap peristiwa yang terjadi di saat penelitian. Pengamatan ini dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamatan yang sudah dibuat peneliti. Pengamatan dilakukan saat peneliti melakukan kegiatan pembelajaran yang dibantu oleh guru kelas IV sebagai observer dan peneliti sendiri dengan mengamati perilaku siswa di dalam kelas.

## 3. Dokumentasi

Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2007;216-217) menjelaskan istilah dokumen, dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Sedangkan menurut Robert C. Bogdan seperti yang dikutip Sugiyono (2005; 82) dokumen merupakan catatan peristiwa

yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan bukti-bukti, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama siswa serta foto proses tindakan penelitian.

#### 4. Tes

Tes adalah cara yang dapat digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan peserta didik sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi peserta didik (Sri Hartini, 2011:15-16).

Tes adalah sejumlah pernyataan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya. (Kunandar, 2008: 186). Tes dilaksanakan secara tertulis dengan bentuk isian. Sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan dan sesuai dengan indikator atau tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam penelitian ini tes yang dipakai yaitu tes esai, dimana siswa diberi tugas untuk membuat cerita pendek

berdasarkan gambar seri. Pemberian tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek.

Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Silabus

Yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, dan kegiatan belajar mengajar.

3. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan ini yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil kelompok (kooperatif tipe GI).

4. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

- a. Lembar observasi guru

- b. Lembar observasi aktivitas siswa.

5. Tes esai

Dalam penelitian ini dilakukan tes esai yaitu suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk uraian dengan bahasa sendiri. Dalam tes bentuk esai peserta didik

dituntut untuk berfikir dan menggunakan apa yang diketahui yang berkenaan dengan pertanyaan yang harus dijawab. Tes bentuk esai memberi kebebasan kepada peserta didik untuk menyusun dan mengemukakan jawabannya sendiri dan memungkinkan peserta didik dapat menunjukkan kemampuannya dalam menerapkan

#### **G. Validasi Data/Keabsahan Data**

Teknik validitas data yaitu untuk mengetahui keabsahan data yang diterima. Setiap informasi yang akan digunakan sebagai data penelitian harus diuji dan diperiksa dahulu validitasnya, sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengujian ini diproses dengan triangulasi data.

Penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi waktu dan sumber. Triangulasi waktu artinya data tersebut dicek pada responden pertama pada waktu berbeda. Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data yang sejenis dari berbagai sumber data yang berbeda maksudnya data tersebut dilakukan dicek kebenarannya dari sumber lain yang dianggap paham dengan data.

#### **H. Tehnik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif komparatif. Data deskriptif komparatif menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan

cara membandingkan. Proses penelitian yang dilakukan akan tergambar dengan jelas dan rinci menggunakan kata-kata untuk memberi gambar penyajian laporan penelitian.

Langkah-langkah analisis yang dilakukan sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dikumpulkan menggunakan tehnik pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumentasi dan tes). Data-data ini menunjukkan semua aktivitas siswa dan guru Kelas IV SD N Langgenharjo 01 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia aspek Menulis Cerita Pendek melalui penerapan Media Gambar Seri.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses seleksi, penyederhanaan, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan abstrak dari data yang diperoleh lapangan. Dalam kegiatan ini data yang diperoleh peneliti dari observasi, tes kemampuan bercerita, angket, kemudian di seleksi dengan kebutuhan peneliti dan selanjutnya disederhanakan agar menjadi informasi data yang mudah dipaparkan.

#### 3. Sajian Data

Sajian data merupakan susunan informasi yang dapat ditarik dalam penelitian. Sajian data dalam penelitian ini disajikan secara lengkap. Data yang telah terorganisasi kemudian dijabarkan secara deskriptif komparatif dalam bentuk tulisan dan tabel. Kemudian digunakan untuk

sebuah laporan.

#### 4. Penarikan Simpulan

Data yang telah direduksi dan dideskripsikan dalam bentuk sajian data, kemudian diinterpretasikan. Setelah itu baru ditarik kesimpulan akhir yang sistematis dan perumusan saran yang relevan dengan permasalahan yang di kaji.

### **I. Indikator Pencapaian**

Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan menulis cerita pendek siswa yang ditandai dengan meningkatnya:

#### 1. Kemampuan untuk mengurutkan gambar

Sebanyak 80% siswa kelas IV telah mampu untuk mengurutkan gambar seri yang ada.

#### 2. Kemampuan untuk membuat kalimat utama sesuai gambar

Sebanyak 80% siswa kelas IV telah mampu untuk membuat kalimat utama sesuai dengan gambar seri yang ada.

#### 3. Kemampuan menyusun kerangka berdasarkan kalimat pokok

Sebanyak 80% siswa kelas IV telah mampu menyusun kerangka berdasarkan kalimat pokok.

#### 4. Kemampuan mengembangkan kalimat pokok menjadi paragraf

Sebanyak 80% siswa kelas IV telah mampu mengembangkan kalimat pokok menjadi paragraf.

5. Kemampuan dalam Penulisan sesuai dengan ejaan

Sebanyak 80% siswa kelas IV telah mampu menulis cerita pendek dengan ejaan yang benar.